

Analisis Biaya Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Pada UD.Wahyu Manado

Product Quality Cost Analysis in Improving Product Quality at UD. Wahyu Manado

Christy H.Johannes¹, Herman Karamoy², Victorina Z.Tirayoh³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Email : [1christtyjohannes@gmail.com](mailto:christtyjohannes@gmail.com) [2 h.karamoy@yahoo.com](mailto:h.karamoy@yahoo.com) [3 victorinatirayoh@gmail.com](mailto:victorinatirayoh@gmail.com)

Abstrak: Biaya nilai mengasumsikan bagian penting bagi sebuah organisasi. Kualitas barang bagus, sangat mempengaruhi keteguhan pembeli. Selain itu, biaya nilai juga dapat membangun keuntungan organisasi jika ada penurunan biaya dan penggunaan biaya yang sah. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk menerapkan biaya nilai pada tahu dan memutuskan pekerjaan nilai dalam memperluas manfaat. Strategi yang digunakan sangat subjektif. Hasil menunjukkan bahwa biaya kontrol (biaya antisipasi) lebih rendah daripada biaya kekecewaan (biaya kekecewaan internal dan biaya kekecewaan eksternal), namun ini tidak mempengaruhi perusahaan saat ini karena di sisi penawaran tinggi itu membantu dalam mendapatkan manfaat namun tidak ditambah. Hal ini tidak baik bagi organisasi dalam jangka panjang karena dapat mempengaruhi kemajuan organisasi. Untuk mencapai manfaat terbesar.

Kata kunci : Efisiensi, Pengendalian Biaya Kualitas

Abstract: The expense of value assumes a significant part for an organization. Great item quality, meaningfully affects shopper unwaveringness. Furthermore, the expense of value can likewise build the organization's benefit on the off chance that there is a decrease in costs and legitimate utilization of expenses. The motivation behind this study was to apply the expense of value to tofu and to decide the job of value in expanding benefit. The strategy utilized is distinct subjective. The outcomes show that control costs (anticipation costs) are lower than disappointment costs (inside disappointment expenses and outer disappointment costs), yet this doesn't influence the organization in the present moment in light of the fact that on the high deals side it helps in getting benefits however isn't augmented. This isn't great for the organization in the long haul since it can influence the improvement of the organization. To accomplish greatest benefit.

Keyword : Efficiency, QualityControl

1. PENDAHULUAN

Kualitas adalah sesuatu yang penting bagi suatu organisasi, terutama organisasi perakitan yang menciptakan suatu barang. Setiap organisasi harus memiliki pilihan untuk memberikan barang yang berkualitas, imajinatif dan kreatif untuk mengalahkan para pesaingnya. Ketika perusahaan telah memiliki pilihan untuk membuat barang berkualitas, itu membuat loyalitas konsumen. Kualitas itu sendiri adalah perubahan sesuai dengan kebutuhan pasar atau pembeli Dengan kreasi yang berkualitas, dipercaya klien atau pelanggan akan tertarik dan membeli barang-barang yang disajikan oleh organisasi dengan terus bekerja pada kualitas, organisasi dapat meningkatkan efisiensi melalui peningkatan kualitas. Dengan demikian, kualitas yang diberikan oleh organisasi akan mempengaruhi tingkat perkembangan transaksi

Diterima: 05-07-2022; Disetujui untuk Publikasi: 07-07-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum
p-ISSN: 24072-361X

organisasi, karena jika kualitas barang bagus maka organisasi dapat meningkatkan porsi industri secara keseluruhan yang tentunya akan meningkatkan transaksi.

Definisi ini menyimpulkan bahwa ia terhubung dengan dua subkategori latihan terkait nilai khususnya latihan kontrol dan kekecewaan (Lestari, 2014). Dalam menjalankan organisasi berencana untuk mendapatkan keuntungan. Alasan untuk lebih mengembangkan kualitas atau kualitas adalah untuk mengurangi biaya kekecewaan yang dapat menimbulkan biaya yang berlebihan sehingga manfaat yang ditetapkan oleh organisasi tidak dipahami. Teknik peningkatan kualitas tidak dapat dipisahkan dari upaya pengendalian kualitas. Sesuai Mulyadi (2015: 73) untuk memberdayakan dewan dalam merencanakan, mengontrol, dan membuat kesimpulan tentang kualitas barang, para eksekutif perlu mendapatkan kualitas. Pengawasan mutu dimulai dari awal pembuatan, mulai dari bahan alami, barang dalam proses, hingga barang sehingga cenderung diperhatikan jika ada barang yang tidak memenuhi spesifikasi. Biaya nilai itu sendiri mencakup biayaantisipasi, biaya, biaya kekecewaan interior, dan biaya kekecewaan luar.

Agar barang bernilai, barang tersebut harus sesuai dengan spesifikasinya dan dengan asumsi diuraikan secara fungsional suatu barang dianggap bernilai dengan asumsi bahwa barang tersebut memenuhi atau melampaui asumsi untuk klien, Berdasarkan gagasan ini, administrasi mutu perlu memiliki kualifikasi metode pengendalian kualitas sehingga organisasi menghasilkan barang dengan melihat norma nilai yang telah ditetapkan berusaha untuk Mengendalikan Biaya Kualitas. Mengerjakan sifat suatu barang biasanya tidak berarti menggelembungkan biaya. Barang-barang yang berkualitas buruk atau buruk akan sangat mahal dengan jumlah barang cacat yang dikirim, semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk memperbaikinya.

Pabrik Tahu UD. Wahyu Manado adalah sebuah organisasi perhimpunan yang bergerak di bidang usaha tahu, dimana latihan usahanya membuat jatuh tempo, membuat barang, dan menjualnya sendiri. Fasilitas Industri Tahu di UD. Wahyu Manado merupakan industri kecil yang memproduksi bahan makanan tahu yang saat ini menjadi substitusi ikan bagi individu di Sulawesi Utara. Tahu seringkali menjadi pelengkap benteng Manado, misalnya tinutuan, sehingga banyak orang yang sangat menyukai produk tahu, dan hal ini menuntut fasilitas industri tahu UD. Wahyu Manado untuk terus berkembang sehingga bisa menyaingi berbagai pesaing. Peningkatan kualitas sangat penting bagi sebuah organisasi untuk tetap berada di atas air dalam oposisi. Saat ini, perusahaan tidak dapat membidik volume penawaran yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan, tetapi perusahaan saat ini harus mulai berfokus pada loyalitas konsumen, bahkan saat ini loyalitas konsumen menjadi penentu kemajuan suatu produk di masa depan. Kualitas adalah kunci utama untuk hasil suatu barang saat ini. Dari penggambaran dan landasan yang telah penulis pahami, penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Biaya Kualitas Produk Dalam Peningkatan Kualitas Produk Pada UD. Wahyu Manado”**

2.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian pembukuan menurut *American Accounting Association (AAA)* adalah suatu siklus dimana cara paling umum untuk membedakan, memperkirakan, dan merinci data moneter untuk memutuskan keberadaan dan klarifikasi dan pilihan tegas bagi individu yang memanfaatkan data tersebut (Pura, 2013: 4) Akuntansi adalah spesialisasi pengumpulan data yang berbeda. pertukaran moneter dan mencatatnya kemudian untuk siap menjadi laporan moneter.

2.2 Akuntansi Manajemen

Halim dan Soepomo (2012: 3) mengartikan bahwa pembukuan administrasi adalah suatu gerakan proses yang menghasilkan data moneter bagi pengurus untuk pergi dengan pilihan keuangan dalam menyelesaikan kapasitas administrasi. Pembukuan dewan juga merupakan bukti yang dapat dikenali, perkiraan, pemilihan, pemeriksaan, pencatatan, penerjemahan, dan perincian peristiwa keuangan dari suatu substansi bisnis yang diharapkan dengan tujuan agar administrasi dapat melengkapi unsur pengaturan, pengendalian dan pengarahan.

2.3 Biaya

Sujarweni (2014: 9) biaya memiliki 2 implikasi, khususnya secara komprehensif dan sempit. Dari perspektif ekspansif, biaya adalah aset keuangan yang diperkirakan dengan tujuan akhir untuk menetapkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang sudah ada, yang sudah terjadi, maupun yang belum/baru direncanakan. Dari perspektif yang ketat, biaya adalah penebusan dari aset moneter dalam unit uang tunai untuk memperoleh sumber daya. Dilihat dari sebagian pengertian pengeluaran di atas, cenderung dapat disimpulkan bahwa pengeluaran adalah penebusan dari aset keuangan untuk memperoleh, mendapatkan dan mencapai tujuan tertentu, baik yang telah terjadi atau yang mungkin akan terjadi.

2.4 Kategori Biaya Kualitas

Pada dasarnya biaya nilai dapat diurutkan menjadi empat macam, khususnya: Biaya Antisipasi, adalah pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan pencegahan yang terjadi dalam kekecewaan lahir dan batin, selanjutnya dikurangi biaya kekecewaan dalam dan biaya kekecewaan luar. Contoh biaya penghindaran adalah sebuah. Perencanaan Kualitas adalah biaya yang terkait dengan tindakan pengaturan kualitas umum, termasuk pengaturan metodologi yang penting untuk membicarakan pengaturan kualitas dengan setiap individu yang terlibat. Survei Produk Baru adalah biaya yang terkait dengan perancangan keandalan dan latihan atau kualitas terkait kualitas lainnya yang terkait dengan peringatan rencana baru. Pengendalian Proses adalah biaya penyelidikan dan pengujian dalam proses untuk memutuskan situasi dengan siklus (kapasitas proses), bukan situasi dengan item.

2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

1. Mochamad Nasir (2019) Investigasi biaya kualitas melawan kontrol barang gurun secara bersamaan penciptaan untuk bekerja pada kemampuan biaya kreasi aktif UD. Jaya Lestari.
2. Windarti (2018) Kontrol Kualitas untuk batasi barang proses melarikan diri Produksi Beton Besi untuk melihat apakah dengan adanya pengendalian kualitas dapat meminimalkan produk cacat pada proses produksi produk.
3. Rany Wanita Wigarti (2017) Penggunaan laporan biaya kualitas sebagai perangkat kontrol biaya di Pabrik Gula Watoetoelis Untuk melihat apakah lewat pemanfaatan biaya kualitas dapat mengendalikan biaya
4. I Putu Agus Dermawan (2020) Analisis Biaya Kualitas Pada PT. Industri Sandang Untuk mengetahui biaya kualitas pada PT. Industri Sandang Nusantara

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini diingat untuk jenis penelitian deskriptif kualitatif pasti digunakan sebagai strategi eksplorasi. Dalam sebuah makalah yang logis, penelitian diharapkan dapat mengungkap suatu masalah. Eksplorasi tersebut kemudian digambarkan dalam sebuah ujian untuk mendapatkan tujuan sesuai dengan tujuan yang mendasarinya. Melalui eksplorasi ini, dipercaya dapat memberikan pemahaman atau gambaran yang nyata dan efisien tentang bagaimana menghitung biaya nilai dalam mengembangkan kualitas barang lebih lanjut.

Tempat penelitian yang menjadi objek untuk penelitian ini adalah UD. Wahyu Manado yang berlokasi di Batu Kota Bawah lingkungan IV Kecamatan Malalayang. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian.
- b. Data Kuantitatif, yaitu berbentuk angka atau bilangan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa anggaran biaya kualitas, realisasi anggaran biaya kualitas dan varians biaya kualitas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diambil dari Pabrik

Tahu UD.Wahyu Manado.berupa data Organisasi dan data Anggaran Biaya Kualitas pada UD.Wahyu Manado pada tahun 2020 – 2021.

3.1 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara yaitu, melakukan tanya jawab atau disukusi yaitu melakukan tanya jawab dan diskusi langsung langsung dengan Bapak. Aziz H. Harun selaku pemilik sekaligus bekerja di UD. Wahyu.
- b. Dokumentasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen terpercaya yang digunakan dalam rangka kegiatan proses produksi pada UD. Wahyu.

3.2 Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif, dimana dalam hal ini penulis akan membahas suatu permasalahan secara terperinci dengan menguraikan dan menggambarkan suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai perhitungan biaya kualitas dalam meningkatkan kualitas produk pada UD. Wahyu Manado adapun proses analisis yang dilakukan terdiri dari tahap-tahap berikut:

1. Mengumpulkan data, penulis dalam hal ini melakukan wawancara dengan manajer dan karyawan yang terlibat langsung dengan proses produksi pada UD. Wahyu Manado serta mengidentifikasi data-data yang berhubungan dengan proses produksi selama tahun 2021.
2. Mengurai dan menggambarkan bagaimana anggaran biaya kualitas dan realisasi biaya kualitas pada UD. Wahyu Manado.
3. Melaksanakan analisis perbandingan tentang anggaran dan realisasi biaya kualitas dalam meningkatkan kualitas produk.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

AnggaranBiaya Kualitas UD.Wahyu Manado

Untuk membantu pelaksanaan fungsi organisasi, tugas promosi diperlukan oleh setiap organisasi dalam bekerja dengan kesepakatan dari pembuat hingga pembeli, karena tanpa kinerja penjualan yang memuaskan, perusahaan tidak dapat meningkatkan volume penawaran. Dengan pentingnya tugas periklanan barang dari pembuat kepada pembeli, salah satu hal yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah masalah biaya kualitas barang, karena harus ditambah dengan kualitas barang yang memuaskan dan ditopang oleh biaya yang murah. , ini dapat menghasilkan volume penawaran yang diperluas, sehingga dapat dikatakan bahwa masalah kualitas barang adalah masalah yang sangat berguna dalam meningkatkan volume penawaran. Adapun perhitungan anggaran biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi tahu dari tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Biaya Pencegahan (*Prevention Cost*)

Adapun biaya pencegahan yang dialokasikan oleh perusahaan Ud. Wahyu Manado adalah sebagai berikut:

Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi pabrik	Rp.	9.750.000
Biaya pemeliharaan bahan baku	Rp.	8.430.000
Biaya pemeliharaan alat dalam proses produksi	Rp.	6.987.000 +
Total biaya pencegahan	Rp.	25.167.000

2. Biaya Penilaian (*Appraisal Costs*)

Biaya penilaian produk mempunyai kaitannya dengan penilaian kualitas produk yang didapatkan atau dihasilkan oleh perusahaan dalam melakukan proses produksi Tahu dapat ditentukan sebagai berikut:

Biaya pengawasan selama produksi	Rp.	7.680.899
Biaya pemeriksaan setelah produksi	Rp.	6.900.000
Biaya tes laboratorium	Rp.	4.250.000 +

Total biaya penilaian Rp. 18.830.899,-

3. Biaya Kegagalan Internal (*Internal Failure Costs*)

Biaya kegagalan internal terkait dengan kegagalan diakibatkan oleh kualitas dari produk tahu yang tidak sesuai standar, maka seluk-beluk biaya kegagalan akan dimaknai dan dapat digambarkan sebagai berikut:

Biaya sisa bahan	Rp.	4.000.000
Biaya pengerjaan ulang	Rp.	3.670.900 +
Total Biaya Kegagalan internal	Rp.	7.670.000

4. Biaya kegagalan eksternal

Biaya kegagalan eksternal berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akibat adanya produk yang dihasilkan mengalami kegagalan selesai produksi. Biaya kegagalan eksternal pada UD. Wahyu Manado adalah sebagai berikut:

Biaya return penjualan Rp. 3.500.000

Tabel 1
Pabrik tahu UD.Wahyu Manado
Anggaran Biaya Kualitas Tahu
Tahun 2020 S/D Tahun 2021

Keterangan	Tahun	
	2020	2021
A. Biaya pencegahan		
- Biaya pemeliharaan mesin	9.750.000	12.981.700
- Biaya pemeliharaan bahan baku		
- Biaya pemeliharaan alat pabrik	8.430.000	10.770.000
Total biaya pencegahan	6.987.000	9.987.000
B. Biaya penilaian	25.167.000	33.738.700
- Biaya pengawasan selama produksi	7.680.899	8.700.000
- Biaya pengawasan setelah produksi	6.900.000	8.645.000
- Biaya tes laboratorium	4.250.000	4.850.000
Total biaya penilaian	18.830.899	22.195.000
C. Biaya kegagalan internal	4.000.000	4.600.000
- Biaya sisa bahan	3.670.000	3.870.000
- Biaya pengerjaan ulang	7.670.000	8.470.000
Total biaya Kegagalan internal	3.500.000	4.400.000
D. Biaya kegagalan eksternal	3.500.000	4.400.000
- Biaya return penjualan		
Total biaya kegagalan eksternal		
Total biaya kualitas (A + B + C + D)	55.167.899	68.803.700

Sumber UD.Wahyu Manado

Pada tabel 4.1 diatas besarnya anggaran biaya kualitas tahu UD.Wahyu Manado pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 55.167.899 sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 68.803.700 dari hasil data anggaran biaya kualitas yang sudah dikeluarkan oleh UD.Wahyu Manado maka selanjutnya dapat direalisasikan anggaran biaya kualitas dari tahun 2020 s/d tahun 2021 yang dapat dilihat melalui tabel 4.2 berikut.

Tabel 2
Pabrik UD.Wahyu Manado
Realisasi Anggaran Biaya Kualitas Tahu
Tahun 2020 S/D Tahun 2021

Keterangan	Tahun	
	2020	2021

A. Biaya pencegahan		
- Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi pabrik	8.500.000	11.625.000
- Biaya pemeliharaan bahan baku	7.970.000	9.830.000
- Biaya pemeliharaan alat pertanian	6.450.000	8.850.000
Total biaya pencegahan	22.920.000	30.305.000
B. Biaya penilaian		
- Biaya pengawasan selama produksi	7.500.000	7.680.899
- Biaya pengawasan setelah produksi	6.500.000	7.860.000
- Biaya tes laboratorium	3.430.000	3.250.000
Total biaya penilaian	17.430.000	18.790.899
C. Biaya kegagalan internal		
- Biaya sisa bahan	3.875.000	4.200.000
- Biaya pengerjaan ulang	3.100.000	2.900.000
Total biaya Kegagalan internal	7.955.000	7.100.000
D. Biaya kegagalan eksternal		
- Biaya return penjualan	3.350.000	3.100.000
Total biaya kegagalan eksternal	3.350.000	3.100.000
Total biaya kualitas (A + B + C + D)	51.665.000	59.295.899

Sumber UD.Wahyu Manado

Tabel 3
Perbandingan Biaya Kualitas Terhadap Penjualan
Pabrik Tahu UD.Wahyu Manado
Tahun 2020 S/D Tahun 2021

Tahun	Biaya Kualitas (Rp)	Penjualan (Rp)	Persentase biaya kualitas atas penjualan
2020	51.665.000	185.500.000	2,79%
2021	59.295.000	190.000.000	3,12%
Rata-rata informasi biaya kualitas penjualan			2,95%

Sumber UD.Wahyu Manado

Dari tabel 4.3 diatas maka dilihat rata-rata rincian biaya kualitas pertahun adalah sebesar 2,95%%, dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 informasi biaya kualitas atas penjualan sebesar 2,79% sedangkan pada tahun 2021 informasi biaya kualitas atas penjualan pada UD.Wahyu Manado adalah 3,12%.

Tabel 4
Besarnya Anggaran Dan Realisasi Biaya Kualitas Tahun 2020-2021
Besarnya Anggaran Dan Realisasi Biaya Kualitas
Tahun 2020-2021

NO	Jenis biaya	Tahun 2020		Tahun 2021	
		Anggaran Biaya Kualitas (Rp)	Realisasi Biaya Kualitas (Rp)	Anggaran Biaya Kualitas (Rp)	Realisasi Biaya Kualitas (Rp)
1	Biaya Pencegahan				
	Biaya Penilaian	25.167.000	22.920.000	33.738.700	30.305.000
2	Biaya Kegagalan	18.830.000	17.430.000	22.195.000	18.790.899
4	Internal				

5	Biaya Kegagalan Eksternal	7.670.000	7.955.000	8.470.000	7.100.000
		3.500.000	3.350.000	4.400.000	3.100.000
	Total Biaya kualitas	55.167.899	51.665.000	68.803.700	59.295.899
	Rata-rata biaya kualitas	13.791.974	12.916.250	17.200.925	14.823.974

Sumber UD.Wahyu Manado

Pada tabel diatas terdapat perbandingan seberapa besarnya anggaran biaya kualitas yang didalamnya ada biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal di tahun 2020 perbandingan total dari anggaran biaya kualitas sebesar Rp.55.167.899 dan rata-rata sebesar Rp.13.791.974 sedangkan total realisasi biaya kualitas sebesar Rp.51.665.000 dan rata-rata Rp.12.916.250 Sedangkan pada tahun 2021 perbandingan total anggaran biaya kualitas sebesar Rp.68.803.700 dan rata-rata sebesar Rp.17.200.925 sedangkan total realisasi biaya kualitas sebesar Rp.59.295.899 dan rata-rata Rp14.823.974.

Tabel 5
Penjualan Tahu UD. Wahyu Manado Dalam Dua Tahun Terakhir

Tahun	Anggaran Penjualan Tahu
2020	200.000.000
2021	245.000.000

Sumber UD.Wahyu Manado

1. Tahun 2020

Berdasarkan hasil dari rasio, anggaran biaya kualitas terhadap penjualan bisa dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio}(\%) &= \frac{55.167.899}{200.000.000} \times 100\% \\ &= 27,5\% \end{aligned}$$

2. Tahun 2021

Berdasarkan dari hasil rasio, anggaran biaya kualitas terhadap penjualan dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio}(\%) &= \frac{68.803.700}{245.000.000} \times 100\% \\ &= 28,1\% \end{aligned}$$

Dari hasil rasio anggaran biaya kualitas tahun 2020 yang didapat dengan rumus yaitu jumlah biaya kualitas dibagi dengan anggaran penjualan tahu dikali 100% maka hasil yang di dapatkan adalah 27,5% sedangkan di tahun 2021 hasil yang telah di dapatkan adalah 28,1%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio anggaran biaya kualitas terhadap penjualan yang dapat ditentukan melalui tabel berikut ini :

Tabel 6

**Perbandingan Rasio Anggaran Dan Realisasi Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Tahu UD.
Wahyu Manado**

Tahun	Rasio Anggaran biaya kualitas terhadap penjualan	Rasio realisasi biaya kualitas terhadap penjualan	Selisih
2020	27,5%	2,79%	0,26 %
2021	28,1 %	3,12%	0,27%
Total	55,6%	5,91%	0,53%
Rata-rata	27,8%	2,95%	0,26%

Sumber UD.Wahyu Manado.

Setelah dilihat dari tabel 4.8, efek dari pemeriksaan rencana pengeluaran dan pengakuan pengeluaran nilai untuk biaya pada produk tahuselama 2 tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa proporsi 2020 nilai pengeluaran untuk transaksi (rencana pengeluaran) adalah 27,5% sedangkan pengakuan biaya nilai untuk transaksi adalah 2,79%, ada perbedaan 0,26%. Kemudian, pada saat itu, pada tahun 2021 rencana pengeluaran adalah 28,1% sedangkan penerimaan 3,12%, ada selisih 0,27%. Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh hipotesis Hansen dan Mowen (2001) mengatakan bahwa biaya nilai tidak perlu lebih dari 2,5 persen setiap tahun. Mengingat informasi mengenai korelasi proporsi anggaran keuangan dan pengakuan biaya nilai pada tawaran tahu, cenderung terlihat bahwa rencana keuangan biaya kualitas telah melampaui pengakuan karena lebih penting daripada pengakuan.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Mengingat akibat dari penyelidikan dan pembicaraan yang dilakukan terhadap perkiraan biaya kualitas barang pada UD. Wahyu Manado, sangat beralasan bahwa Berdasarkan hasil perhitungan biaya kualitas barang melalui pemeriksaan rencana keuangan dan pengakuan biaya nilai transaksi tahu tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa rencana pengeluaran lebih besar dari asli. Jadi bisa dikatakan, pengakuan proporsi nilai pengeluaran untuk transaksi tahu di UD. Wahyu Manado sudah mahir. Sejak pelaksanaan perencanaan biaya kualitas rencana keuangan yang dilakukan oleh organisasi telah benar-benar terbentuk.

DAFTAR PUSTAKA

Hariadi, B. 2002. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Edisi Pertama. BFFE. Yogyakarta
Harnanto (2017) *Akuntansi Biaya*, penerbit ANDI, kerjasama dengan BPFE UGM, Yogyakarta.
Kotler dan Armstrong (2019) *Principles Of Marketing*. Edisi 15 Global Edition. Person
Kotler, Philip dan Keller Kevin 2016. *Marketing Management (Global Edition)* 15th Edition. Jakarta Erlangga.
Lari, Alireza., Asllani, Arben. *Quality Cost Management Support System: An Effective Tool for Organisational Performance Improvement*. Total Quality Management and Business Excellence 24 (3-4) 432-451 2013.
Lestari, R.A. (2014). *Menggunakan.. Pembelajaran.. Problem.. Centered Learning (PCL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Produktive.. Dispottuin, dalam Pembelajaran.. Matematika Siswa SMA*. Skripsi Unpas:Bandung. Tidak diterbitkan.
Mulyadi (2015) *Akuntansi Biaya* Edisi 5 Jakarta: Salemba Empat
Wahyono, Hadi., Dewi, M.P., dan Handriyono. *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Kerusakan Produk Rokok Sigaret Kretek Mesin (SKM) pada PR.GagakHitam*